

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasy eksperimental* dengan jenis *One Group Posttest Only Design*. Merupakan rancangan satu kelompok hanya dengan pengukuran posttest (Dicky Hastjarjo, 2008). Adapun skema dari desain penelitian sebagai berikut :

3.1 Gambar

Desain Penelitian *One Group Posttest Only Design*

X \longrightarrow O1, O2, O3, O4, O5

Keterangan :

- O1 : Nilai yang diamati pada hari pertama
- O2 : Nilai yang diamati pada hari kedua
- O3 : Nilai yang diamati pada hari ketiga
- O4 : Nilai yang diamati pada hari keempat
- O5 : Nilai yang diamati pada hari kelima
- X : Perlakuan intervensi pengaturan posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pengaturan posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus, dimana setiap 4 jam (dalam 5 hari evaluasi).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan ranah dan tujuan penelitian (Sastroasmoro, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kejadian *pressure ulcer* yang berada di Ruang Soka Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk pada bulan Maret - April 2016, dengan jumlah 20 kejadian.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003).

Peneliti mendapatkan jumlah kejadian *pressure ulcer* sebanyak 20 kejadian berdasarkan kurun waktu bulan Maret - April 2016. Dimana pada penelitian ini peneliti memilih kejadian *pressure ulcer* di ruang Soka Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Kejadian *pressure ulcer* minimal grade I

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Sudah terjadi *pressure ulcer* sebelum rawat inap.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk dalam jangka waktu dua bulan yaitu Maret – April 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengaturan posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus.
2. Variabel *dependen* yaitu kejadian *pressure ulcer*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional.

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--|---|---|------------------------------------|-------|
| Variabel independen : Adalah posisi miring 30 derajat dengan <i>absorbent triangle pillow</i> dan matras anti dekubitus | Pemberian posisi pada saat pasien berbaring miring 30 derajat baik kekanan maupun kekiri dengan disokong penyanggah yang desainnya diadopsi dari penelitian Tarihoran (2010). Penyanggah ini terbuat dari busa yang empuk sehingga saat diberikan penyanggah ini kelembapan, tekanan dan gesekan tetap terjaga. Selain disanggah pasien ditempatkan diatas matras anti dekubitus. Matras anti dekubitus adalah kasur udara anti lecet yang terbuat dari bahan latex yang dapat ditiup dengan menggunakan pompa kompresor udara. | SOP, mencatat pelaksanaan pengaturan posisi 30 derajat menggunakan <i>absorbent triangle pillow</i> dan matras anti dekubitus | 1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan | - |

| | | | | |
|--|--|--|--|-------|
| Variabel dependen : kejadian <i>pressure ulcer</i> | Terdapatnya luka tekan atau kerusakan kulit akibat adanya penekanan pada area ataupun lokasi tubuh tertentu pada pasien rawat inap di Ruang Soka RSUD Nganjuk dalam waktu 2 bulan (Maret – April 2016) | Diukur dengan sistem klasifikasi yang ditetapkan oleh EPUAP-NPUAP (2009) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Terjadi <i>Pressure Ulcer</i> 2. Derajat I (<i>Non-Blanchable Erythema</i>) 3. Derajat II (<i>Partial thickness</i>) 4. Derajat III (<i>Full thickness tissue loss</i>) 5. Derajat IV (<i>Full thickness tissue loss with exposed bone, tendon or muscle</i>) | Rasio |
|--|--|--|--|-------|

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus. Sedangkan alat yang digunakan untuk menilai kejadian *pressure ulcer* menggunakan sistem klasifikasi yang ditetapkan oleh EPUAP-NPUAP (2009) dengan menggunakan lembar observasi serta alat dokumentasi (buku dan bolpoin).

G. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat ijin dan rekomendasi dari Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan komite etik penelitian Rumah Sakit.

2. Setelah mendapat ijin, peneliti mengadakan pendekatan dengan pasien yang memenuhi kriteria inklusi untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Setelah pasien bersedia menjadi responden, maka diminta menandatangani lembar persetujuan.
3. Dalam pengumpulan data peneliti dibantu oleh perawat ruang soka RSUD Nganjuk yang sebelumnya telah dilakukan persamaan persepsi tentang pengisian instrument penelitian tersebut.
4. Dalam menentukan kejadian *pressure ulcer* sesuai dengan kriteria inklusi
5. Melakukan pengkajian karakteristik kejadian *pressure ulcer* pada lembar observasi kejadian *pressure ulcer*.
6. Melakukan pengkajian kejadian *pressure ulcer* dengan menggunakan format menurut EPUAP – NPUAP (2009) dengan tahap I-IV.
7. Pada kelompok intervensi
 - a. Menempatkan pasien pada matras anti dekubitus dan persis di tengah tempat tidur, dengan menggunakan bantal untuk menyanggah kepala dan leher dengan sudut ketinggian tidak lebih dari 30 derajat guna mencegah terjadinya melorot sehingga mencegah atau mengurangi tekanan dan gaya gesek pada kulit yang dapat mencetuskan luka tekan. Setelah itu menekuk sedikit kedua kaki pasien sebelum dimiringkan, memiringkan tubuh pasien ke kiri, terlentang, ke kanan tiap empat jam secara bersamaan mulai dari punggung hingga panggul pasien setinggi 30 derajat, setelah itu menempatkan *absorbent triangle pillow* pada

sudut antara bokong dan matras. Pada area tumit usahakan tidak tertekan, dimana dapat disanggah dengan menempatkan satu bantal lagi dibawah tumit.

- b. Setelah diberikan posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus dan pendokumentasian pada lembar pengaturan posisi harian pasien.
- c. Pendokumentasian evaluasi perkembangan kulit pada pasien selama 5 hari intervensi, dengan mencetang bila terjadi.

H. Validitas dan reliabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen karena alat ukur yang digunakan sudah baku. Sistem klasifikasi yang ditetapkan oleh EPUAP-NPUAP (2009) dapat digunakan secara *reliable* pada kejadian *pressure ulcer*.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut :

a. *Editing*

Editing data dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh sudah lengkap dan terisi dengan benar serta dapat terbaca dengan baik. Peneliti melakukan *editing* dengan cara mengecek tingkat kejadian *pressure ulcer*

dan kelengkapan serta data mengenai hasil pengukuran kejadian *pressure ulcer* setelah intervensi.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode atau nilai pada jenis data untuk memudahkan pengolahan data, antara lain memberikan kode kejadian *pressure ulcer* diberi kode 0 = tidak terjadi *pressure ulcer*, 1 = derajat I, 2 = derajat II, 3 = derajat III, 4 = derajat IV.

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *data base* komputer dan membuat distribusi frekuensi sederhana. Peneliti memasukkan satu persatu data gambaran kejadian *pressure ulcer* hari pertama sampai hari kelima, serta kejadian *pressure ulcer* setelah intervensi.

d. *Cleaning Data*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali semua data yang sudah dientri, apakah terdapat kesalahan atau tidak. Data yang sudah dimasukkan ke program komputer dilakukan pembersihan agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum proses analisis data dilakukan.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kelayakan data dan mengetahui gambaran atau deskripsi dari kejadian *pressure ulcer* pada pasien *pressure ulcer* yang di observasi dari hari pertama sampai hari kelima. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase, yang meliputi hasil sesudah pemberian pengaturan posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus terhadap kejadian *pressure ulcer*.

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan variabel yang digunakan, data yang dikumpulkan dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaturan posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus terhadap kejadian *pressure ulcer* maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah *Mann Whitney Test*, dikarenakan hasil uji normalitas tidak terdistribusi normal (Dahlan, 2011).

J. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dan izin dari komite etik penelitian. Penelitian ini juga dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Polit & Beck, (2006), beberapa prinsip-prinsip etik penelitian antara lain :

1. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi pasien, prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan pasien dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan risiko.

2. *Non Maleficence*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi pasien. Pasien diusahakan bebas dari rasa tidak nyaman. Artinya bahwa pasien mempunyai potensi untuk mendapatkan manfaat dari intervensi yang diberikan oleh peneliti.

3. *Autonomy*

Autonomy memberikan makna kebebasan bagi pasien untuk menentukan keputusan sendiri. Pada penelitian ini peneliti memberi kebebasan kepada pasien untuk memutuskan sendiri kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian ini.

4. *Anonymity*

Peneliti memberikan jaminan pada pasien dengan cara tidak mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data karakteristik dan hasil penelitian.

5. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat

dan prosedur penelitian tentang posisi miring 30 derajat dengan *absorbent triangle pillow* dan matras anti dekubitus terhadap kejadian *pressure ulcer*.

6. *Justice*

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih pasien penelitian. Pada penelitian ini sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.